

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif menekankan pada analisis data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan dengan prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika.¹ Menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.² Penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis H_0 (nihil). Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi dilakukan untuk penelitian psikologis khususnya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Menurut Arkinto penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat dampak dua variabel atau lebih dan tidak melakukan perubahan, tambahan ataupun

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, II (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 5.

² Adhi Kusumastuti Ph.D dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020), 2.

³ Bambang Sudaryana and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Deepublish, 2022), 8.

manipulasi.⁴ Dalam penelitian ini, pendekatan korelasi digunakan untuk melihat dampak antara Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) sebagai *variable independent* (variable X) dengan Motivasi Kerja sebagai variabel dependen (variable Y). Penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang diolah melalui aplikasi SPSS.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Tirta Dharma, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kwalistas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin sebanyak 72 orang pegawai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan

⁴ Muhamad Rivan Syukur, Ervan Kastrena, dan U Suryakencana, "Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Hasil Smash," *Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi* 9, no. 1 (2019): 23–29.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

⁶ Sugiyono, 81.

dengan cara *sampling purposive* yaitu merupakan pengambilan atau pemilihan sampel berdasarkan karakteristik dan pertimbangan tertentu dalam suatu populasi yang berdominan sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang bersedia.

Menurut Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi.⁷ Dari keseluruhan jumlah populasi 72 orang, maka sesuai pendapat di atas jumlah sampel dalam penelitian ini dapat di ambil secara keseluruhan untuk mengefisiensikan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep. Data penelitian bisa berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁸

⁷ Jefri Hendri Hatmoko, “Survei minat dan motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di smk se-kota salatiga tahun 2013,” *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4, no. 4 (2015).

⁸ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 66.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari subjek atau responden penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti.⁹ Data sekunder biasanya berwujud studi kepustakaan yang diperoleh dari jurnal, buku, artikel dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sebagaimana pengertian di atas, maka sumber datanya diketahui sebagai berikut:

- a. Data Primer ini didapatkan tanpa perantara terhadap subjek yakni Pegawai Negeri Sipil Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin menggunakan skala psikologi.
- b. Data sekunder yang diperoleh dapat berupa buku, jurnal, tesis, artikel dan referensi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk komponen yang memastikan sukses atau tidaknya penelitian. Penelitian kuantitatif akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang akan dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Wawancara juga suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 132.

lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh.¹⁰ Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹¹ Adapun wawancara lapangan yang dilakukan peneliti digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dengan beberapa pihak yang kompeten dengan masalah, wawancara dilakukan dengan pihak pegawai di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

2. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian dibuat berdasarkan skala penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menyajikan beberapa pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden sebagai subjek penelitian.¹² Menurut Sugiyono kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, kuesioner bersifat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden.¹³ Kuesioner dalam penelitian ini ada 2 yaitu, Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Motivasi Kerja.

¹⁰ Asep Nanang Yuhana dan Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]* 7, no. 1 (2019): 79–96.

¹¹ Herlin Herawati and Dewi Mulyani, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo," *UNEJ E-Proceeding*, 2016, 463–82.

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016).

¹³ Dianka Wahyuningtias, Trias Septyoari Putranto, dan Raden Nana Kusdiana, "Uji Kesukaan Hasil Jadi Kue Brownies Menggunakan Tepung Terigu Dan Tepung Gandum Utuh," *Binus Business Review* 5, no. 1 (30 Mei 2014): 57–65, <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1196>.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode kuantitatif untuk strategi pengumpulan informasi yaitu berupa skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *likert*. Menurut Sugiyono model skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Pada penelitian ini, terdapat dua skala yaitu skala motivasi kerja dan tambahan penghasilan pegawai (TPP). Ada 5 (lima) kategori yang digunakan dalam skala ini seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Keterangan Skor Item

Jawaban	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyektif. Sedangkan, pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyektif yang ingin diungkap.¹⁵

Adapun skala yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu:

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

¹⁵ Azwar, 101.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Sebelum *Try Out*

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Beban Kerja	Nilai kehadiran	1,2,3,6,8	4,5,7	8
2.	Prestasi Kerja	Nilai aktivitas	9,10,11,16	12,13,14,15	8

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Motivasi Kerja Sebelum *Try Out*

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kebutuhan akan Prestasi	Tanggung jawab	1,2,6,7,8,9,10	3,4,5,11,12,13	13
		Tantangan			
2.	Kebutuhan akan Kekuasaan	Persaingan	14,15,16	17,18	5
3.	Kebutuhan akan Afiliasi	Hubungan sosial	19,21,22,24,26	20,23,25	8

F. Desain Pengukuran

Sebuah instrument pada penelitian dikatakan baik jika dapat dipakai untuk mengukur apa yang ingin peneliti ukur dan dapat informasi data secara benar.

Syarat instrument yang baik adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur psikologis untuk mengukur variabel.¹⁶ Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Azwar juga menyatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang didapat dari pencatatan secara berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek.¹⁷

Peneliti dalam penelitian ini melakukan uji validitas dan Uji Reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data

¹⁶ Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Prenada Media, 2020), 5.

¹⁷ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.

tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.¹⁸ Untuk menguji uji normalitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti akan menguji sampel yang jumlahnya sedikit (<100).¹⁹ Uji *Shapiro-Wilk* dinyatakan berdistribusi normal atau tidak, dilihat berdasarkan hasil melihat angka probabilitas dengan ketentuan:

- a. Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan datanya berdistribusi normal.
- b. Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan datanya berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Menurut Sugiyono dan Susanto, uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas serta memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

Pengujian linearitas dapat dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bernilai signifikan (*linearity*) kurang dari 0,05. Menurut

¹⁸ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 79–80.

¹⁹ Fikri Alfiani, “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa MI Manggarupi Gowa” (Masters, Universitas Muhammadiyah Makasar, n.d.).

Ghozali, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Penilaian uji linearitas yaitu dapat dilihat dengan membandingkan antara c hitung dan c table apabila nilai c hitung $<$ c table maka variabel tersebut dikatakan linear.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) (X) terhadap motivasi kerja (Y).²⁰ Rumus regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = \alpha + b X$$

Keterangan:

Y	= Variabel tidak bebas
X	= Variabel bebas
α	= Konstanta (<i>intersep</i>)
b	= Koefisien regresi

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini merupakan tes keabsahan mengenai suatu pernyataan secara statistik untuk mengetahui diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut.²¹

²⁰ Ruslan dan Adie Kurbani, "Pengaruh Pengawasan Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan," *Jurnal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)* 2, no. 1 (2020).

²¹ Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), 48, <https://books.google.co.id/books?id=O4LRDwAAQBAJ>.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22 for Windows, yang bertujuan untuk melihat bagaimana dampak antara Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan motivasi kerja.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara melakukan wawancara kepada informan untuk studi pendahuluan dan observasi ke lokasi penelitian.
- b. Menentukan variabel, rumusan masalah, dan tujuannya untuk dibuat ke dalam proposal.
- c. Berkonsultasi terkait penelitian yang akan diteliti dengan dosen penasihat.
- d. Melakukan seminar desain operasional dengan semua pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Konsultasi proposal yang telah diseminarkan untuk perbaikan penelitian.
- b. Menentukan indikator untuk membuat instrumen penelitian.

- c. Peneliti membuat skala penelitian berdasarkan variabel penelitian untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
- d. Membuat surat riset penelitian dari fakultas untuk diserahkan ke KESBANGPOL Banjarmasin sebagai surat rekomendasi penelitian lalu di serahkan ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
- e. Profesional *judgement* untuk menilai aitem.
- f. *Try out* skala ke Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru.
- g. Analisis hasil *try out* skala.
- h. Menyebarkan skala penelitian kepada subjek penelitian.
- i. Mengolah data, menganalisis dan menginterpretasi data dengan menggunakan *software SPSS 22 for Windows*.

3. Tahap Pelaporan

Adapun tahap penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan hasil penelitian disusun dengan sistematis.
- b. Uji plagiasi dan meninjau hasil uji plagiasi.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing, dan meminta koreksi.
- d. Meminta persetujuan dosen pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan untuk munaqasyah skripsi.
- e. Submit jurnal.
- f. Laporan hasil penelitian yang sudah siap untuk diujikan dan dipertahankan pada saat munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.